

SEBUAH PERSPEKTIF: RUMPON SEBAGAI ALAT PENGELOLAAN SUMBERDAYA IKAN

M. Fedi A. Sondita

Abstrak

Rumpon yang selama ini digunakan cenderung hanya digunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi penangkapan ikan, sebenarnya dapat digunakan untuk tujuan lain, yaitu konservasi sumber daya ikan. Perikanan tangkap yang berbasis rumpon (*FAD-based fisheries*) memiliki peluang untuk dikelola lebih baik, karena pengelola dan nelayan punya kesempatan lebih banyak untuk mengetahui karakteristik biologi ikan secara lebih jelas. Kebijakan penangkapan ikan, seperti buka-tutup musim dan area penangkapan ikan, dapat dilakukan dengan mempertimbangkan komposisi ukuran, biomasa, status reproduksi ikan, dan sebagainya. Pada perikanan berbasis rumpon, modus operasi penangkapan ikan akan menjadi lebih bersifat pemanenan atau *harvesting*. Nelayan dianjurkan menangkap ikan yang layak tangkap saja seperti layaknya pada perikanan berbasis set-net. Nelayan rumpon mengendalikan ikan-ikan yang masih hidup bebas (liar) sementara nelayan set-net mengendalikan ikan-ikan yang sudah terkurung. Kawasan tempat pemasangan rumpon dapat dijadikan kawasan konservasi untuk ikan-ikan pelagis, terutama ketika sebagian besar ikan-ikan yang berkumpul di sekitar rumpon masih dalam kategori belum dewasa (*juveniles*) atau sedang melakukan pemijahan (*spawning aggegation*). Dengan rumpon, pengelolaan perikanan akan menjadi lebih mudah dan *governance* terhadap sumber daya ikan akan menjadi lebih efektif dalam menjamin keberlanjutan perikanan tangkap dan penerapan CCRF.

Kata kunci: CCRF, konservasi ikan, perikanan tangkap, rumpon